

**ANALISIS DAYA TARIK DESA WISATA KEPRABON DI KLATEN  
JAWA TENGAH**

**SKRIPSI**



**Disusunoleh**

**TIARA MUSTIKA SARI**

**NIM : 516100589**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

**2020**

**ANALISIS DAYA TARIK DESA WISATA KEPRABON DI KLATEN  
JAWA TENGAH**



**Disusunoleh  
TIARA MUSTIKA SARI  
NIM : 516100589**

**Telahdisetujuioleh :**

**Pembimbing I**

**Drs. Prihatno, MM.  
NIDN.0526125901**

**Pembimbing II**

**YudiSetiaji,SH,MM  
NIDN.0508066401**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan**

**Arif Dwi Saputra, S.S. M.M  
NIDN. 0506108201**

**BERITA ACARA UJIAN  
ANALISIS DAYA TARIK DESA WISATA KEPRABON DI KLATEN JAWA  
TENGAH**

**SKRIPSI**

Oleh

TIARA MUSTIKA SARI

NO. MHS : 516100589

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan .....

Pada Tanggal :

**TIM PENGUJI**

Penguji Utama : Dra. Eny Mulyantari, M.M : ....  
Penguji II : Drs. Prihatno, M.M : ....  
Penguji III : Yudi Setiaji SH, M.M : ....

Mengetahui  
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Prihatno, MM  
NIDN. 0526125901

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tiara Mustika Sari  
NIM : 516100589  
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Sakti, 30 Desember 1998  
Jurusan : Pariwisata  
Judul : Analisis Daya Tarik Desa Wisata Keprabon Di Klaten  
Jawa Tengah.

Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta April 2020  
Yang menyatakan,

Tiara Mustika Sari  
NIM.516100589

## **MOTTO**

**“Life is journey, not a destination.”**

**“Hidup adalah perjalanan, bukan tujuan.”**

**Steven Tyler - Aerosmith**

**“Life sucks, but in a beautiful kind of way.”**

**“Kehidupan ini menyebalkan, tapi dengan jalannya yang indah.”**

**Axl Rose – Guns n Roses**

## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini, peneliti persembahkan sebagai wujud rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada orang terdekat dan tercinta, peneliti mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orangtua yang terkasih dan tercinta Bapak Sirmanto dan Ibu Hartiwi yang telah memberikan segala dukungan, doa, kasih sayang, bekerja keras untuk bisa kuliah, motivasi yang tidak terhingga sampai saat ini.
2. Saudara/i ku Ria Wualan Sari, Ardian Pandu Sadewa yang telah memberikan dorongan, masukan, motivasi secara positif untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga di Jogja UKM Pagaram selalu memberikan dukungan doa untuk saling menopang dan menghibur saat berada di rantau hingga saling *support* untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Teman-teman pekerja di Whiz Hotel Maliboro yang selalu memberikan masukan positif dalam segala apapun yang sedang dikerjakan baik itu skripsi dan lainnya.
5. Seluruh teman-teman dan sahabat saya yang ada dikelas Pariwisata A 2016.
6. Dosen Penguji, Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah menjadi bagian penyelesaian skripsi ini.
7. Kampus saya yang tercinta Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan bagaimana Daya Tarik terkait dengan keunikan, keindahan, keanekaragaman budaya, dan buatan manusia di Desa Wisata Keprabon Klaten Jawa Tengah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak dapat terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mewujudkan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus ikhlas penulis ucapkan kepada:

1. Dra.Enny Mulyantari, MM selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi ini secara rinci.
2. Drs.Prihatno, M.M selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Yudi Setiaji SH, M.M selaku Pembimbing II dan Ketua Program Studi Pariwisata yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, serta petunjuk-petunjuk pada penulisan skripsi ini.
4. Saudara Mohtar selaku lider fron office Whiz Hotel Malioboro yang telah memberikan izin kepada penulis yang mengadakan penelitian.

5. Terimakasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Semoga bantuan saudara dicatat sebagai amal ibadah oleh Tuhan Yang Maha Kuasa. Akhir pengembangan ilmu pengetahuan. Tak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya.

Yogyakarta April 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan .....</b>	<b>ii</b>
<b>Berita Acara Ujian.....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Pernyataan.....</b>	<b>iv</b>
<b>Motto .....</b>	<b>v</b>
<b>Persembahan .....</b>	<b>vi</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Gambar.....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Lampiran.....</b>	<b>xiii</b>
<b>Abstrak .....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I Pendahuluan**

A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Peneliti .....	5

### **BAB II Tinjauan Peneliti**

A. Landasan Teori	
1. Pengertian Pariwisata.....	7
2. Usaha Pariwisata.....	9
3. Wisatawan.....	10
4. Daya Tarik Wisata .....	10
5. Syarat-syarat Daya Tarik Wisata .....	13
6. Desa Wisata .....	15
7. Karakteristik Desa Wisata .....	17
8. Pengembangan Desa Wisata.....	18
B. Kerangka Pemikiran Tiorintik.....	20
C. Penelitian Terdahulu .....	20

### **BAB III Metode Penelitian**

A. Metode dan Desain Penelitian .....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
C. Teknik Cuplikan.....	26
D. Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Keabsahan Data .....	30
G. Metode Analisis Data.....	32
H. Alur Penelitian .....	34
I. Jadwal Penelitian.....	35

### **BAB IV Hasil Penelitian**

A. Gambaran Umum	
1. Profil Desa Wisata Keprabon .....	36
2. Media Promosi.....	38
3. Akomodasi .....	38
4. Daya Tarik Desa Wisata Keprabon .....	39
B. Pembahasan Dan Intepretasi Data.....	48
C. Desa Wisata Keprabon.....	61

### **BAB V Kesimpulan dan Saran**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64

Daftar Pustaka

Lampiran

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Usia Wisatawan .....	43
Tabel 4.2 Jenis Kelamin wisatawan.....	45
Tabel 4.3 PekerjaanWisatawan.....	46
Tabel 4.4 Daerah Asal Wisatawan.....	47
Tabel 4.5 HasilAnalisis Faktor Keunikan.....	49
Tabel 4.6 HasilAnalisis Faktor Keindaha .....	52
Tabel 4.7 Hasil Analisis Faktor Keanekaragaman KekayaanAlam.....	54
Tabel 4.8 Hasil Analisis Faktor Buday .....	55
Tabel 4.9 Hasil Analisis Faktor Hasil Buatan Manusia.....	56
Tabel 4.10 Hasil Analisis Dari 5 Kategori.....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 33.1 Kerangka Pemikiran Tiorintik .....	20
Gambar 33.2 Jadwal Penelitian .....	35
Gambar 33.3 Hiasan Dinding .....	37
Gambar 33.4 Wayang .....	37
Gambar 33.5 Souvenir Asbak .....	37
Gambar 33.6 Proses pengamplasan Dan Pengecilan Tanduk.....	39
Gambar 33.7 Hiasan Dinding .....	40
Gambar 33.8 Wayang .....	40
Gambar 33.9 Asbak .....	40
Gambar 44.1 Foto Foto Pengamplasan Dan Pengecilan Tanduk .....	51
Gambar 44.2 Foto Pematongan Tanduk .....	51
Gambar 44.3 Foto Penulis Dengan Salah Stu Pengelola Desa Wisata.....	57
Gambar 44.4 Foto Tanduk Kerbau Dan Tnaduk sapi.....	58
Gambar 44.5 Foto Stik Dan Wayang.....	58
Gambar 44.6 Foto Alat-Alat Kerajinan Tnaduk .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian .....	68
Lampiran 2 Surat Pembimbingan Skripsi .....	69
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian untuk Wisatawan.....	70
Lampiran 4 Hasil laporan wawancara penulis dengan pengelola.....	73
Lampiran 5 Hasil laporan wawancara penulis dengan wisatawan.....	78

## ABSTRAK

Perkembangan pariwisata di setiap daerah memberikan dampak bagi berbagai pihak. Daerah Jawa Tengah memiliki berbagai destinasi wisata yang sedang berkembang salah satunya Desa Wisata Keprabon yang dikenal sejak dulu sebagai desa pengerajin, berbagai macam kerajinan tangan mulai dari alat-alat rumah tangga hingga souvenir pernikahan dihasilkan disini

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya tarik Desa Wisata Keprabon di Klaten Jawa Tengah. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan metode pengumpulan observasi, kuesioner, dokumentasi dan studipustaka. Penelitian ini menggunakan validitas internal yaitu mengamati tempat lokasi, trigulasi yang dilakukan pengecekan kembali data hasil penelitian. Metode yang digunakan adalah proses mencatat, mengumpulkan, memilah-milah atau mengklarifikasi, berfikir dan membuat temuan-temuan.

Hasil penelitian menunjukkan dari 10 responden yang dibagikan bahwasannya tingkat kunjungan wisatawan sangat berpengaruh besar dengan daya tarik terkait dengan keunikan, keindahan, keanekaragaman budaya, dan buatan manusia. Tingkat kunjung yang semakin meningkat berpengaruh dalam perilaku wisatawan, sehingga akan mempengaruhi minat kunjungan secara personal dalam melakukan perjalanan wisata. Oleh karena itu, kunjungan wisatawan harus diperhatikan oleh perilaku wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata di DesaWisata Keprabon .

**Kata kunci** : Daya tarik terkait dengan keunikan, keindahan, keanekaragaman budaya, dan buatan manusia.

## ABSTRACT

The development of tourism in each has an impact on various parties. Central Java district area has a variety of tourism detections that are developing. One of them is Keprabon Tourism Village, which has been known for a long time as a village of artisans of various home-based handicraft industries ranging from household appliances to wedding souvenirs produced here.

This study aims to analyze the attractiveness of Keprabon tourism village in Central Java. The data used are primary data and secondary data with the observation questionnaire documentation and study literature. This study uses internal validity, which is observing the location of the triggering data checking and member checking the results of the study. The method used is the process of recording, collecting, selecting, or clarifying, thinking and making findings.

The results of the study showed that from 10 respondents who were shared that the level of tourist visits is very influential with attractiveness in this case related to the uniqueness, beauty, diversity, culture and man-made. the increasing level of visit influences the behavior of tourists so that it will affect the interest of personal visits to travel. therefore the visit of tourists must be considered by the behavior of tourists in making a tour in the tourism village Keprabon.

**Keywords:** Attraction in this case is related to uniqueness, beauty, cultural diversity and man-made.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan pariwisata di Indonesia ini sangat pesat dan tidak kalah saing dengan negara-negara lain yang mempunyai bentang alam yang juga indah. Pada masa sekarang ini pariwisata Indonesia telah berkembang dari wisata massa (*mass tourism*) menjadi pola berwisata individu atau kelompok kecil, yang dirasa lebih fleksibel. Pariwisata Indonesia kini telah menjadi salah satu tujuan utama berlibur oleh para wisatawan mancanegara. Hal ini disebabkan karena keindahan alam Indonesia yang begitu mempesona dan menarik. Serta kebudayaan Indonesia yang beraneka ragam, dan hal ini lah yang dapat membedakan Indonesia dalam melakukan perjalanan berwisata dan wisatawan pun juga dapat berinteraksi lebih dekat dengan alam maupun budaya masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya wisatawan yang mengunjungi tempat-tempat wisata yang bertema alam, budaya maupun buatan.

Kabupaten Klaten merupakan daerah destinasi yang sudah mulai dikenal dan diminati karena mempunyai potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan sehingga sangat menunjang kelangsungan hidup dan pertumbuhan kepariwisataan daerah yang secara kompetitif lebih unggul dibandingkan daerah lainnya, seperti terdapat beragam jenis tempat wisata yang berada di Kabupaten Klaten, yaitu Desa



wisata Keprabon. Secara geografis Kabupaten Klaten terletak di antara  $110^{\circ}30'$ - $110^{\circ}45'$  Bujur Timur dan  $7^{\circ}30'$ - $7^{\circ}45'$  Lintang Selatan. Luas wilayah kabupaten Klaten mencapai 655,56 km<sup>2</sup>. Di sebelah timur berbatasan dengan kabupaten Sukoharjo. Di sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Gunungkidul (Daerah Istimewa Yogyakarta). Di sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Sleman (Daerah Istimewa Yogyakarta) serta Kabupaten Magelang dan di sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Boyolali.

Wilayah Kabupaten Klaten terbagi menjadi tiga dataran yakni Sebelah Utara Dataran Lereng Gunung Merapi, Sebelah Timur Membujur Dataran Rendah, Sebelah Selatan Dataran Gunung Kapur.

Menurut *topografi* kabupaten Klaten terletak di antara gunung Merapi dan pegunungan Seribu dengan ketinggian antara 75-160 meter di atas permukaan laut yang terbagi menjadi wilayah lereng Gunung Merapi di bagian utara areal miring, wilayah datar dan wilayah berbukit di bagian selatan. dimana penulis akan melakukan penelitian.

Desa Keprabon, dikenal sejak dulu sebagai desa pengerajin, berbagai macam kerajinan tangan mulai dari alat alat rumah tangga hingga souvenir pernikahan dihasilkan disini. Keprabon memiliki sejarah yang panjang tentang keahlian menghasilkan kerajinan tangan bernilai tinggi yang diajarkan secara turun temurun dari generasi ke generasi.

Dahulu, Desa Keprabon dikenal sebagai penghasil kerajinan tangan berbahan dasar tanduk sapi ataupun tanduk kerbau. Tanduk sapi dan tanduk kerbau tersebut kemudian diolah oleh tangan tangan kreatif sedemikian rupa menjadi gapit wayang, sisir , kipas serta berbagai macam kerajinan berkualitas tinggi. Kualitas tinggi yang menjadi jaminan menyebabkan banyak kota kota sekitar Klaten yang mencari kerajinan tangan dari desa keprabon.

Semenjak sulitnya mendapatkan bahan baku berupa tanduk sapi dan kerbau para pengerajin mencari alternatif lain sebagai pengganti bahan utama tersebut. Digunakanlah bambu sebagai alternatif pengganti tanduk sapi dan kerbau. Selain kuat, bambu juga mudah didapatkan disekitar desa dan jumlahnya melimpah, tidak seperti tanduk sapi dan kerbau yang lebih sulit didapatkan dan sering di supply dari luar daerah seperti sulawesi selatan. Salah satu produk andalan Keprabon adalah kipas serta dompet batik sebagai souvenir pernikahan. Pembuatan kipas dan dompet batik memberdayakan para pengerajin maupun buruh kerja lepas yang umumnya wanita.

Berkat keuletan dan kegigihan para pengerajin Desa Keprabon, distribusi produk kerajinan home industri mereka sekarang tidak hanya disekitar jogja, Solo atau Klaten saja, namun juga kota kota besar lainnya di Indonesia seperti Jakarta. Bahkan terkadang terdapat pesanan dari luar negri seperti dari negara tetangga Malaysia dan juga Brunei darussalam.

Masyarakat sekitar memegang peranan penting bagi perkembangan wisata ini karena dari pemerintah sendiri belum sepenuhnya ikut terlibat dalam proses pengembangan dan pengelolaannya. Sehingga pengelolaannya masih sederhana dengan rancangan masyarakat setempat agar kawasan ini lebih dikenal banyak orang dan menarik wisatawan untuk berkunjung.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan pariwisata tidak hanya akan berdampak positif saja, akan tetapi ada dampak negatifnya juga yang akan timbul beriringan dengan majunya kawasan pariwisata tersebut. Menurut penulis masyarakat masih belum memenuhi untuk pemasaran (marketing) desa wisata Keprabon agar lebih jauh dapat diketahui dan dikunjungi wisatawan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Daya Tarik Desa Wisata Keprabon Di Klaten Jawa Tengah “**.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, maka dapat difokuskan permasalahannya adalah Potensi Desa Wisata Keprabon Di Klaten Jawa Tengah, yang dituangkan ke dalam satu pertanyaan peneliti yaitu :

Bagaimana daya tarik terkait dengan keunikan, keindahan, keanekaragaman budaya, dan buatan manusia di desa wisata Keprabon Klaten Jawa Tengah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah di atas, adapun penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui daya tarik terkait dengan keunikan, keindahan, keanekaragaman budaya, dan buatan manusia di desa wisata Kebrapon Klaten Jawa Tengah?

### **D. Manfaat Peneliti**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

1. Penulis
  - a. Menambah wawasan serta pengetahuan kepada penulis mengenai Desa wisata Keprabon.
  - b. Penulis berkesempatan menerapkan teori yang didapat selama kuliah dalam penulisan proposal ini.
  - c. Mengetahui bagaimana cara mengembangkan suatu obyek daya tarik wisata alam ini agar semakin di kenal.
2. Bagi STP AMPTA YOGYAKARTA
  - a. Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi bagi mahasiswa.
  - b. Diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pariwisata sudah mulai berkembang dan bersaing dapat menumbuhkan

minat pada generasi muda untuk lebih peka terhadap dunia pariwisata

3. Bagi lembaga atau instansi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu gambaran baru terhadap kemajuan pariwisata khususnya.

4. Bagi Pemerintah

Dari penelitian ini dapat diharapkan menjadi masukan, baik itu kritik atau saran untuk mengembangkan serta mempertahankan suatu obyek daya tarik wisata.